



# Sirah Nabawiyah

SEJARAH LENGKAP  
NABI MUHAMMAD SAW.

**Abdul Hasan 'Ali Al-Hasani An-Nadwi**

Pengantar : **Syaikh Yusuf al-Qaradhawi**

Takhrij Hadits : **Syaikh Ibrahim al-'Ali**





PORTAL: [ElexMedia.id](http://ElexMedia.id)

FORUM: [ElexMedia.co.id/forum](http://ElexMedia.co.id/forum)



@elexmedia



السيرة النبوية

ABDUL HASAN 'ALI  
AL-HASANI AN-NADWI

# SIRAH NABAWIYAH

SEJARAH LENGKAP  
NABI MUHAMMAD SAW.

Pengantar :

**Syaikh Yusuf al-Qaradhawi**

Takhrij Hadits:

**Syaikh Ibrahim al-'Ali**

Penerbit PT Elex Media Komputindo



KOMPAS GRAMEDIA

Judul Asli: **As-Sirah An-Nabawiyah**

Pengarang: **Syaikh Abdul Hasan 'Ali Al-Hasani An-Nadwi**

Penerbit: **Darul Qalam, Damaskus, Cet. I, 1422 H/2001 M**

Edisi Indonesia: **Sirah Nabawiyah,**

**Sejarah Lengkap Nabi Muhammad Saw.**

Penerjemah: **Muhammad Halabi Hamdi, S. Ag., Istiqamah, S. Ag., Adi Fadli, M. Ag.**

© 2017, PT Elex Media Komputindo dan Pustaka Santri

Kerjasama antara Elex Media Komputindo dengan Pustaka Santri

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kompas - Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2017

717101791

ISBN: 978-602-04-4846-6

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan



PORTAL: [ElexMedia.id](http://ElexMedia.id)  
FORUM: [ElexMedia.co.id/forum](http://ElexMedia.co.id/forum)

Kata Pengantar .....	v
Pengantar Cetakan Pertama (EDISI BAHASA ARAB) .....	xi
Pengantar Cetakan Ke-11 .....	xxiii
Pengantar Penerbit.....	xxv
Pengantar Penerbit (Edisi Bahasa Indonesia) .....	xxvii
Biografi Penulis .....	xxix
Daftar Isi .....	xxxiii

## **BAGIAN 1 PENGANTAR MENUJU SIRAH NABAWIYAH ..... 1**

### **MASA JAHILIYAH..... 2**

- A. Pandangan Umum Tentang Agama
  - pada Abad VI Masehi ..... 2
  1. Agama Yahudi ..... 2
  2. Agama Masehi ..... 3
  3. Agama Majusi ..... 5
  4. Agama Budha..... 11
  5. Agama Brahma..... 11
  6. Jahiliyah Arab..... 12
- B. Keadaan Negeri-negeri dan Bangsa-bangsa
  - Pada Abad VI M ..... 13
  1. Imperium Romawi Timur..... 13
  2. Imperium Sasan di Iran ..... 15
  3. India ..... 18

4. Eropa.....	21
5. Jazirah Arab pada Masa Jahiliyah.....	22
6. Kegelapan yang Menutupi dan Kesialan yang Mematikan .....	26
7. Pandangan Umum Terhadap Masa Jahiliyah .....	26
8. Telah Terjadi Kerusakan di Daratan dan di Lautan.....	28
MENGAPA NABI MUHAMMAD ﷺ DIUTUS DI JAZIRAH ARAB ..	29
• Fatrah (masa kosong dari kenabian) yang Gelap Lagi Mengkhawatirkan .....	41
• Kebutuhan Terhadap Kehadiran Seorang Nabi yang Diutus Allah .....	43
JAZIRAH ARAB SEBELUM KEBANGKITAN MUHAMMAD ﷺ.....	47
• Batas-batas Jazirah Arab .....	47
• Ciri-ciri Jazirah Arab dan Penduduknya .....	48
• Pusat-pusat Kemakmuran dan Peradaban .....	49
• Golongan-golongan Bangsa Arab.....	50
• Kesatuan Bahasa .....	51
• Jazirah Arab dalam Sejarah Bangsa-bangsa dan Agama-agama .....	52
• Hubungan Jazirah dengan Kenabian dan Agama-agama Samawi.....	54
• Isma'il ﷺ di Makkah .....	55
• Suku Quraisy.....	58
• Qushay bin Kilab dan Anak-anaknya.....	59
• Bani Hasyim (Anak Keturunan Hasyim) .....	60
• Penyembahan Berhala di Makkah: Sejarah dan Asal Mulanya .....	60
• Peristiwa Gajah.....	63
• Keimanan Suku Quraisy Terhadap Kedudukan Ka'bah di Sisi Allah .....	64
• Terjadinya Peristiwa Gajah dan Sumber-sumbernya .....	66

MAKKAH PADA ZAMAN BI'TSAH DAN KELAHIRAN ISLAM .....	68
• Makkah Sebuah Kota, Bukan Kampung .....	68
• Pertumbuhan Makkah Baru dan Penghuninya .....	71
• Tata-tatan Kehidupan, Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab .....	71
• Perdagangan dan Ekspor-Impor .....	73
• Kondisi Perekonomian, Mata Uang dan Satuan Ukuran di Makkah .....	74
• Kekayaan dan Kemewahan Suku Quraisy .....	75
• Industri, Intelektual, dan Adab (Aturan) di Makkah .....	76
• Kekuatan Militer .....	77
• Kota Terbesar dan Pusat Spiritual - Sosial Jazirah Arab .....	78
• Kondisi Moral .....	79
• Kondisi Keagamaan .....	79

## **BAGIAN 2 DARI KELAHIRAN YANG MULIA HINGGA KEBANGKITAN AGUNG..... 83**

• Abdullah dan Aminah .....	84
• Kelahiran yang Mulia dan Garis Keturunan yang Suci .....	84
• Tanda-tanda di Luar Kebiasaan Menjelang Munculnya Era Baru dan Kebangkitan Kemanusiaan Baru .....	85
• Penyusunan Rasulullah .....	86
• Wafatnya 'Abdullah, Aminah, dan 'Abdul Muthalib serta Pengasuhan Abu Thalib .....	88
• Kisah Rahib Buhaira .....	89
• Contoh Aneh dari Fanatisme Agama serta Peningkaran Terhadap Ketetapan dan Penafsiran .....	91
• Tarbiyah Ilahiyah (Pendidikan yang Bersifat Ketuhanan) ....	95
• Pernikahan Muhammad ﷺ dengan Khadijah ﷺ .....	96

- Kisah Pembangunan Ka'bah dan Terhindarnya Fitnah Besar ..... 97
- Hilful Fudhûl (Sumpah Setia yang Luhur)..... 98
- Kegelisahan Misterius dan Tiadanya Antisipasi Terhadap Kenabian atau Risalah ..... 100

### **BAGIAN 3 PERIODE MAKKAH.....101**

#### **DARI BI'TSAH HINGGA HIJRAH ..... 102**

- (Bagaikan) Berita Gembira di Suatu Pagi dan Terbitnya Kebahagiaan..... 102
- Menyepi di Gua Hira' ..... 103
- Bi'tsah (Pengangkatan Muhammad ﷺ sebagai Nabi dan Rasul) ..... 103
- Di Rumah Khadijah ﷺ ..... 104
- Di Hadapan Waraqah bin Naufal ..... 105
- Khadijah ﷺ Masuk Islam dan Akhlaknya ..... 106
- 'Ali bin Abi Thalib dan Zaid bin Haritsah ﷺ Masuk Islam ..... 106
- Abu Bakar bin Abi Quhafah Masuk Islam dan Keutamaannya dalam Dakwah ..... 106
- Para Pembesar Quraisy Masuk Islam ..... 107
- Dakwah Terang-Terangan di Bukit Shafa ..... 107
- Hikmah Sempurna dalam Dakwah dan Ajaran..... 108
- Permusuhan Terang-Terangan dari Kaum Quraisy dan Pembelaan Abu Thalib..... 109
- Antara Rasulullah ﷺ dan Abu Thalib..... 109
- Seandainya Mereka Meletakkan Matahari di Tangan Kananku dan Bulan di Tangan Kiriku..... 110
- Siksaan Quraisy Terhadap Umat Islam..... 111
- Serangan dan Jenis Gangguan Kaum Quraisy kepada Rasulullah ﷺ ..... 113
- Gangguan Kaum Quraisy Terhadap Abu Bakar ﷺ ..... 114





• Kebingungan Kaum Quraisy Mendiskreditkan Rasulullah ﷺ .....	115
• Sikap Keras Kaum Quraisy Semakin Meningkat Terhadap Rasulullah ﷺ .....	116
• Hamzah bin Abdul Muthalib Masuk Islam .....	116
• Antara 'Utbah dan Rasulullah ﷺ .....	117
• Umat Islam Hijrah ke Habsyah .....	118
• Kaum Quraisy Mencari-cari Kesalahan Umat Islam .....	119
• Uraian Ja'far bin Abi Thalib tentang Jahiliyah dan Islam .....	120
• Kegagalan Utusan Kaum Quraisy .....	122
• 'Umar bin al-Khattab Masuk Islam .....	123
• Kaum Quraisy Memboikot Bani Hasyim .....	126
• Kelompok Abu Thalib .....	126
• Rusaknya Surat Kesepakatan dan Berakhirnya Pemboikotan .....	127
• Abu Thalib dan Khadijah ﷺ Wafat .....	128
• Pengaruh al-Qur'an Terhadap Hati yang Bersih .....	128
• Rasulullah ﷺ Pergi ke Thaif dan Gangguan yang Beliau Terima di Thaif .....	130
• Penjelasan Tentang Kota Thaif .....	131
• Thaif .....	134
ISRA' MI'RAJ .....	137
• Makna Mendalam dan Tujuan Isra' Mi'raj .....	138
• Kewajiban Melaksanakan Shalat .....	140
• Rasulullah Bertemu dengan Kabilah-kabilah Pendatang ..	140
• Jalan Menuju Islam (Abu Dzarr al-Ghifari Masuk Islam) ..	140
<b>BAGIAN 4 MADINAH.....</b>	<b>147</b>
AWAL ISLAM DI MADINAH .....	148
• Awal Keislaman Kaum Anshar .....	148
• Bai'atul Aqabah Pertama .....	149

• Faktor Pendukung Keislaman Kaum Anshar.....	149
• Karakteristik Kota Madinah (Yatsrib).....	152
• Penyebaran Islam di Madinah .....	156
• Bai'atul 'Aqabah Kedua .....	157
• Izin Rasulullah ﷺ Kepada Para Sahabat untuk Hijrah ke Madinah.....	157
• Konspirasi Terakhir Kaum Quraisy Terhadap Rasulullah ﷺ .....	160
<b>RASULULLAH ﷺ HIJRAH KE MADINAH .....</b>	<b>162</b>
• Pertentangan yang Aneh.....	162
• Sebuah Pelajaran dari Hijrah .....	163
• Ke Gua Tsur .....	163
• Indahnya Cinta .....	164
• Allah Memiliki Tentara-tentara Langit dan Bumi.....	164
• Saat-Saat Kritis dalam Sejarah Kemanusiaan .....	165
• Jangan Bersedih, Allah Bersama Kita.....	165
• Suraqah Mengikuti Jejak Rasulullah ﷺ dan Apa yang Dia Peroleh.....	166
• Nubûah yang Tidak Masuk Logika .....	166
• Seorang Laki-laki yang Diberkati .....	167
<b>BAGIAN 5 PERIODE MADINAH .....</b>	<b>169</b>
<b>KONDISI KOTA MADINAH SAAT HIJRAH .....</b>	<b>170</b>
• Perbedaan antara Kondisi Masyarakat Makkah dan Madinah .....	170
• Warga Yahudi.....	170
• Kabilah Aus dan Khazraj .....	179
• Letak Geografis .....	180
• Kondisi Keagamaan dan Kedudukan Sosial .....	182
• Kondisi Perekonomian dan Kebudayaan .....	184
• Situasi Kompleks yang Dihadapi Rasulullah ﷺ di Kota Yatsrib.....	189

DI KOTA MADINAH.....	191
• Sambutan Penduduk Madinah Terhadap Rasulullah ﷺ ..	191
• Masjid Quba' dan Jum'at Pertama di Madinah .....	193
• Di Rumah Abu Ayyub al-Anshari.....	193
• Pembangunan Masjid Nabawi .....	195
• Persaudaraan Antara Kaum Muhajirin dan Kaum Anshar .....	196
• Perjanjian Damai Antara Rasulullah ﷺ dan Umat Islam dengan Kaum Yahudi.....	197
• Tentang Syariat Adzan .....	198
• Munculnya Kemunafikan dan Orang-orang Munafik di Madinah.....	198
• Permusuhan Kaum Yahudi.....	201
• Perubahan Kiblat.....	205
• Campur Tangan Kaum Quraisy di Madinah .....	206
IZIN BERPERANG .....	207
• Ekspedisi 'Abdullah bin Jahsy .....	207
• Ghazwah (Perang) Abwa' .....	210
• Kewajiban Berpuasa di Bulan Ramadhan.....	210
PERANG BADAR YANG DAHSYAT .....	214
• Makna Penting Perang Badar.....	214
• Loyalitas Kaum Anshar .....	216
• Perlombaan Dua Anak untuk Berjihad dan Meraih Syahid.....	218
• Perbandingan Jumlah dan Perlengkapan Umat Islam dan Orang Kafir .....	218
• Persoalan Mereka Dimusyawarahkan di Antara Mereka .....	219
• Rasulullah ﷺ Sang Panglima .....	220
• Persiapan Bertempur .....	220
• Doa, Tadharu', Munasyadah (Memuji Allah), dan Syafa'at (Pertolongan) .....	221

• Pemahaman Mendalam kepada Umat, Posisi dan Risalahnya .....	222
• Inilah Kedua Golongan (Mukmin dan Kafir) yang Bertengkar tentang Tuhan .....	222
• Pertemuan Dua Pasukan dan Berkobarnya Pertempuran .....	223
• Korban Pertama .....	223
• Dua Bersaudara Berlomba Membunuh Musuh Allah .....	226
• Kemenangan yang Nyata .....	227
• Pengaruh dan Kedudukan Perang Badar .....	227
• Persaudaraan Akidah Mengalahkan Persaudaraan Kandung .....	228
• Bagaimana Umat Islam Memperlakukan Tawanan? .....	229
• Mengajarkan Baca Tulis sebagai Tebusan Tawanan .....	229
<b>GHAZWAH DAN SARIYAH ANTARA PERANG BADAR DAN PERANG UHUD .....</b>	
	230
• Perang Sawiq .....	230
• Pengasingan (Pengusiran) Bani Qainuqa' .....	231
• Pembunuhan Ka'ab bin al-Asyraf .....	232
<b>PERANG UHUD .....</b>	233
• Semangat Balas Dendam Kaum Jahiliyah .....	233
• Medan Pertempuran Uhud .....	234
• Perlombaan Antar Teman Sebaya .....	235
• Pertempuran Sengit .....	235
• Syahidnya Hamzah bin 'Abdul Muthalib dan Mush'ab bin 'Umair .....	235
• Kemenangan Umat Islam .....	236
• Bagaimana Umat Islam Tertimpa Bencana? .....	236
• Keindahan Cinta dan Pengorbanan .....	238
• Kembalinya Kaum Muslimin ke Kedudukan Mereka .....	240
• Kesabaran Seorang Wanita Beriman .....	242



• Pemakaman Mush'ab bin 'Umair dan Syuhada Perang Uhud Lain .....	242
• Perhatian Kaum Wanita Terhadap Keselamatan Rasulullah ﷺ .....	243
• Mengikuti Jejak Musuh dan Mati-matian Membela Rasulullah ﷺ .....	243
• Tarbiyatun Nufus (Pendidikan Jiwa) bagi Umat Islam .....	246
• Yang Lebih Dicintai dari Diri Sendiri .....	247
• Bi'ru (Sumur) Ma'ûnah .....	248
• Ucapan Korban Menyebabkan Seorang Pembunuh Masuk Islam .....	249
PENGUSIRAN KAUM YAHUDI BANI NADHIR .....	250
• Perang (Ghazwah) Dzâtur Riqâ' .....	251
• Siapakah yang Akan Melindungimu Dariku? .....	252
• Beberapa Ghazwah yang Tidak Sampai Terjadi Pertempuran (Perang Badar Akhir) .....	252
PERANG KHANDAQ ATAU PERANG AHZAB .....	254
• Hikmah adalah Sesuatu yang Hilang dari Orang Beriman.....	255
• Semangat Persamaan dan Kerukunan di Kalangan Umat Islam .....	256
• Cahaya Kejayaan Islam di Kegelapan Pengepungan Musuh dan Penderitaan.....	257
• Mukjizat-mukjizat Nabawi dalam Peperangan.....	257
• Ketika Mereka Mendatangi Kalian dari Atas dan dari Bawah.....	262
• Antara Prajurit Islam dan Prajurit Jahiliyah .....	263
• Seorang Ibu yang Mendorong Anaknya untuk Berperang dan Mati Syahid.....	264
• Allah Memiliki Tentara-tentara Langit dan Bumi.....	264

PERANG BANI QURAIZHAH .....	268
• Pembatalan Perjanjian oleh Bani Quraizhah.....	268
• Perjalanan Menuju Bani Quraizhah .....	269
• Penyesalan Abu Lubabah dan Pengampunan Allah kepadanya .....	270
• Telah Datang Masanya bagi Sa'ad untuk Tidak Mempedulikan Hinaan dalam Urusan Agama Allah .....	271
• Kesesuaian dengan Ajaran Bani Israil .....	272
• Memafkan Orang Zalim dan Memberi Orang yang Tidak Mampu .....	274
PERANG BANI MUSTHALIQ DAN BERITA BOHONG .....	276
• Perang Bani Musthaliq .....	276
• Qishshatul Ifki (Berita Bohong).....	278
PERDAMAIAN HUDAIBIYAH.....	284
• Mimpi Rasulullah ﷺ dan Kesiapan Kaum Muslimin Memasuki Makkah .....	284
• Menuju Makkah setelah Masa Penantian yang Panjang .....	285
• Keterkejutan Quraisy dengan Masuknya Kaum Muslimin ke Kota Makkah.....	285
• Ujian Cinta dan Kesetiaan .....	286
• Bai'atur Ridhwân.....	286
• Para Perantara dan Utusan .....	287
• Perjanjian dan Perdamaian .....	288
• Hikmah, Kesantunan, dan Kesetaraan .....	288
• Perdamaian dan Cobaan.....	289
• Cobaan Kaum Muslimin dalam Perdamaian dan Kembali ke Madinah .....	290
• Perdamaian yang Hina atau Penaklukan yang Nyata? .....	291
• Boleh Jadi Apa yang Kalian Benci Merupakan Hal yang Baik Bagi Kalian .....	291



• Bagaimana Perdamaian Itu Berbalik Menjadi Penaklukan dan Kemenangan .....	292
• Khalid bin Walid dan 'Amr bin al-'Ash Masuk Islam .....	294
DAKWAH ISLAM KEPADA PARA RAJA DAN PEMIMPIN .....	297
• Dakwah dan Hikmah.....	297
• Surat-surat yang Dikirimkan kepada Para Raja .....	298
• Pelajaran Berharga dari Surat-surat Nabi ﷺ yang Ditujukan Kepada Para Raja .....	301
• Raja-Raja yang Dikirim Nabi Surat .....	302
• Reaksi Para Raja Menerima Surat dari Nabi.....	314
• Pembicaraan Antara Heraclius dan Abu Sufyan .....	316
• Orang-orang Arizon .....	318
• Surat-surat Nabi ﷺ Kepada Pemimpin Bangsa Arab.....	322
• Perang Bani Lihyan dan Perang Dzi Qarad .....	327
PERANG KHAIBAR.....	328
• Hadiah dari Allah .....	328
• Pasukan Orang Beriman di Bawah Pimpinan Nabi ﷺ ...	329
• Panglima yang Ditolong .....	330
• Antara Singa Islam dan Pahlawan Yahudi .....	331
• Berbuat Sedikit dan Diganjar Banyak.....	331
• Bukan Karena Ini Aku Mengikutimu.....	332
• Syarat Tinggal di Khaibar .....	333
• Ruh Toleransi Agama.....	334
• Kedatangan Ja'far bin Abi Thalib ؓ .....	334
• Konspirasi Kaum Yahudi .....	334
• Pengaruh Perang Khaibar .....	335
• Kemenangan-kemenangan dan Harta Rampasan Perang .....	336
• Kehormatan Kaum Muhajirin .....	337
• Umrah .....	338
• Pengasuhan Anak Perempuan .....	338

PERANG MU'TAH.....	340
• Pembunuhan Utusan Kaum Muslimin dan Hukumannya .....	340
• Tentara Pertama di Bumi Romawi .....	340
• Kita Tidak Memerangi Manusia dengan Jumlah dan Kekuatan.....	346
• Pertempuran Orang-orang yang Minta Mati Syahid dan Serbuan Hitam .....	346
• Kepemimpinan Khalid yang Bijaksana .....	347
• Berita Pandangan Mata, Bukan Penjelasan .....	348
• Burung yang Mempunyai Dua Sayap .....	348
• Cinta Kenabian dan Kasih Sayang Kemanusiaan.....	349
• Mereka yang Kembali, Bukan yang Lari.....	349
• Antara Mu'tah dan Penaklukan Makkah .....	349
PEMBEBASAN KOTA MAKKAH .....	351
• Pendahuluan.....	351
• Peningkaran Bani Bakr dan Kaum Quraisy Terhadap Perjanjian.....	351
• Permintaan Bantuan Kepada Rasulullah ﷺ .....	352
• Pemutusan Perlindungan dan Penegakan Hujjah (Alasan) .....	353
• Usaha Kaum Quraisy Memperbaharui Perjanjian .....	353
• Nabi ﷺ Mengutamakan Orang Tua dan Anak-anak ....	354
• Kebingungan dan Ketakutan Abu Sufyan .....	354
• Persiapan ke Makkah dan Surat Hatib bin Abi Balta'ah.....	355
• Ampunan Bagi Orang Zalim.....	357
• Abu Sufyan di Hadapan Rasulullah ﷺ .....	358
• Pemaaf dan Memberi Rasa Aman .....	359
• Abu Sufyan Saat Penaklukan .....	359





• Masuk dengan Khusyuk dan Rendah Hati, Bukan dengan Sombong .....	360
• Marḥamah (Kasih Sayang) Bukan Malḥamah (Kekejaman).....	361
• Pertempuran Singkat.....	362
• Membersihkan Masjidil Haram dari Berhala-berhala .....	362
• Hari Kebajikan dan Penetapan Janji .....	362
• Islam Agama Tauhid dan Pemersatu .....	363
• Nabi Kecintaan dan Rasul Kasih Sayang .....	364
• Tidak Ada Perbedaan dalam Menegakkan Hukum Allah .....	364
• Ampunan Terhadap Musuh yang Keras Permusuhannya.....	365
• Antara Hindun binti ‘Utbah dan Rasulullah ﷺ .....	366
• Kehidupan Itu adalah Kehidupan Kalian .....	367
• Musuh Jadi Sahabat.....	367
• Menghilangkan Noda Kejahiliah .....	368
• Pengaruh Penaklukan Kota Makkah.....	369
• Pemimpin Muda Belia .....	369
PERANG HUNAIN .....	371
• Tipu Daya Lain untuk Memadamkan Cahaya Allah.....	371
• Berkumpulnya Kaum Hawazin .....	371
• Pemujaan Berhala Takkan Terulang .....	372
• Di Lembah Hunain.....	373
• Kegembiraan Musuh dan Guncangan Iman yang Lemah .....	373
• Kemenangan dan Kedamaian .....	374
• Akhir Peperangan Melawan Islam dan Kaum Muslimin.....	375
• Di Authas .....	376

PERANG THAIF .....	377
• Pelarian Kaum Tsaqif .....	377
• Pengepungan Thaif .....	377
• Rahmat di Medan Pertempuran .....	377
• Pengepungan.....	378
• Tawanan Hunain dan Harta Rampasannya.....	378
• Kecintaan Kaum Anshar dan Sifat Itsar Mereka .....	379
• Mengembalikan Tawanan Kepada Kaum Hawazin .....	380
• Belas Kasih dan Mulia.....	382
• Umrah dari Ju'ranah .....	382
• Taat, Tidak Menentang .....	383
• Tidak Ada Perdamaian dalam Penyembahan Berhala....	383
• Ka'ab bin Zuhair Masuk Islam .....	384
PERANG TABUK .....	386
• Pengaruh dan Sebab Perang Tabuk .....	386
• Waktu Terjadinya Perang.....	392
• Perlombaan Para Sahabat dalam Berjihad .....	393
• Perjalanan Pasukan Rasulullah ﷺ ke Tabuk.....	394
• Ketakutan Orang Arab kepada Romawi.....	394
• Perdamaian antara Rasulullah ﷺ dan Penduduk Ailah ....	395
• Kembalinya Rasulullah ﷺ ke Madinah.....	395
• Bersama Jenazah Muslim yang Miskin .....	396
• Ujian dan Keberhasilan Ka'ab bin Malik.....	396
• Pandangan Atas Peperangan .....	400
• Haji Pertama Dalam Islam .....	402
TAHUN PENGIRIMAN UTUSAN.....	404
• Datangnya Utusan ke Madinah dan Pengaruhnya dalam Kehidupan .....	404
• Antara Penyembah Berhala yang Bodoh (jāhīl) dan Nabi yang Cerdas.....	411
• Kewajiban Zakat dan Sedekah .....	413



HAJI WADA' .....	417
• Tibanya Waktu Haji Wada' .....	417
• Nilai Dakwah dan Pendidikan dalam Haji Wada' .....	417
• Pencatatan Rinci Haji Nabi ﷺ.....	418
• Perjalanan Haji Nabi ﷺ Secara Global.....	418
• Bagaimana Nabi ﷺ Berhaji? .....	418
• Khutbah Nabi ﷺ pada Haji Wada' .....	424
• Teks Khutbah pada Pertengahan Hari-hari Tasyrik.....	424
RASULULLAH ﷺ WAFAT.....	427
• Kesempurnaan Penyampaian Ajaran dan Syari'at Islam ....	427
• Tadarus al-Qur'an dan Seringnya I'tikaf di Bulan Ramadhan.....	428
• Kerinduan Berjumpa Allah dan Perpisahan dengan Dunia ....	429
• Rasulullah ﷺ Sakit.....	430
• Pengiriman Terakhir.....	430
• Pentingnya Pengiriman Usamah.....	430
• Doa untuk Muslimin dan Larangan Merasa Tinggi dan Sombong.....	432
• Zuhud di Dunia dan Tidak Suka Bergelimang Harta .....	432
• Memperhatikan Shalat dan Imamnya Abu Bakar .....	432
• Khutbatul Wada' (Khutbah Perpisahan) .....	433
• Wasiat untuk Kaum Anshar .....	434
• Pandangan Terakhir Saat Umat Islam Berbaris dalam Shalat .....	434
• Larangan Beribadah di Atas Kuburan dan Menjadikan Kuburan sebagai Masjid .....	435
• Wasiat Terakhir .....	436
• Perpisahan Rasulullah ﷺ dengan Dunia .....	437
• Tanggapan Para Shahabat Atas Berita Wafatnya Nabi ﷺ .....	438

• Sikap Abu Bakar yang Tegas.....	438
• Pembaiatan Abu Bakar sebagai Khalifah.....	439
• Kaum Muslimin Melepas dan Menshalatkan Rasul.....	440
ISTRI, ANAK, DAN CUCU RASULULLAH ﷺ.....	442
• Istri-istri Nabi ﷺ.....	443
• Tentang Poligami Rasulullah ﷺ.....	444
• Anak dan Cucu Rasulullah ﷺ.....	448
• Perbedaan Antara Nabi yang Diutus dan Pemimpin Politik.....	449
<b>BAGIAN 6 AKHLAQ DAN ASY-SYAMÂIL .....</b>	<b>451</b>
AKHLAQ DAN ASY-SYAMÂIL .....	452
• Sifat, Rupa, dan Akhlaq Rasulullah ﷺ.....	452
• Bersama Allah Ta'ala.....	455
• Pandangan Nabi terhadap Kehidupan dan Sikap Zuhud .....	457
• Bersama Manusia .....	459
• Kelurusan Fitrah dan Keselamatan Tabiat.....	463
• Sikap Di Rumahnya dan Bersama Keluarga .....	464
• Pertama dalam Berkorban dan Terakhir dalam Kesenangan dan Mendapatkan Ghanimah .....	465
• Halusnya Perasaan Rasulullah ﷺ .....	467
• Kemuliaan dan Kesantunan Rasulullah ﷺ.....	469
• Memelihara Sendi-sendi Agama dan Ghirah (Semangat) Jiwa Agama dan Pengajarannya .....	473
• Tawadhu' (Rendah Hati) Rasulullah ﷺ .....	475
• Keberanian dan Rasa Malu.....	476
• Lemah Lembut dan Kasih Sayang Rasulullah ﷺ.....	477
• Panutan yang Sempurna dan Teladan dalam Segala Hal.....	480

## BAGIAN 7 KEUTAMAAN DIUTUSNYA

### NABI MUHAMMAD ﷺ KEPADA MANUSIA.....485

#### KEUTAMAAN DIUTUSNYA NABI MUHAMMAD ﷺ KEPADA MANUSIA ..... 486

- Satu-satunya Pemberitaan dalam Sejarah Risalah dan Agama ..... 486
- Nilai Rahmat yang Terkandung dalam Pengutusan Nabi Muhammad ﷺ Secara Kuantitas Maupun Kualitas..... 489
- Diutusnya Nabi Muhammad ﷺ Menyelamatkan Manusia dari Penderitaan dan Kehancuran ..... 490
- Pentingnya Kenabian, Perannya dalam Menyelamatkan dan Membahagiakan Umat, serta Tindak Tanduk dan Gerak-gerik Nabi ..... 492
- Gambaran Masa Jahiliyah, Persiapan Keruntuhan dan Kehancurannya ..... 495
- Dunia Baru dan Enam Anugerah Diutusnya Nabi Muhammad ﷺ..... 499

#### LAHIRNYA DUNIA DAN MANUSIA BARU ..... 517

#### RUJUKAN BERBAHASA ARAB DAN YANG DIALIHBHASAKAN KE BAHASA ARAB..... 520





## BAGIAN 1

# PENGANTAR MENUJU SIRAH NABAWIYAH

- › MASA JAHILIYAH
- › MENGAPA NABI MUHAMMAD ﷺ  
DIUTUS DI JAZIRAH ARAB?
- › JAZIRAH ARAB SEBELUM BI'TSAH
- › MAKKAH PADA ZAMAN BI'TSAH  
DAN KELAHIRAN ISLAM



## Pada Abad VII Haseen

Agama-agama besar dengan kitab suci kunonya, serta peraturan-peraturannya –yang dalam kurun waktu berbeda-beda telah memainkan peranan khusus dalam lingkup keagamaan, moral dan ilmu pengetahuan– telah menjadi bahan permainan dan lelucon umat manusia. Agama-agama itu telah menjadi mainan kaum penyeleweng dan kaum munafik, serta menjadi bahan perdebatan yang mengaki-batkan peristiwa-peristiwa berdarah dan kejadian-kejadian besar. Sedemikian rupa sehingga hilanglah ruh dan bentuknya. Seandainya para penganutnya terdahulu dan para nabinya dihidupkan kembali, pasti mereka menolak dan tidak akan menghiraukannya.<sup>13</sup>

### I. Agama Yahudi

Agama Yahudi telah menjadi sekumpulan jimat dan tradisi yang tidak memiliki ruh dan kehidupan. Karena itu maka ia menjadi sebuah agama etnis yang tidak mengemban risalah bagi seluruh dunia, tidak membawa misi dakwah untuk umat, serta tidak membawa rahmat bagi manusia.

Agama ini pernah memiliki akidah yang menjadi mercusuar di hadapan agama-agama dan umat manusia. Akidah itu menjadi rahasia kemuliaannya sekaligus membuat Bani Israil memiliki keunggulan di hadapan umat manusia pada zaman dahulu. Akidah tersebut adalah akidah tauhid, yang telah diwariskan oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Ya'qub ﷺ kepada anak

13 Penyimpangan-penyimpangan, penghilangan, serta penghancuran yang tertera dalam kitab-kitab suci umat masa lalu berdasarkan dokumen-dokumen sejarah, kesaksian para ahli agama tersebut, dari kitab Perjanjian Lama, kitab Perjanjian Baru, hingga *Osta* Persia dan *Veda* India Kuno, dapat Anda baca pada buku penulis yang berjudul *an-Nubuwwah wal-Anbiyā fi Dhau'il Qur'ān*, terbitan Darul Qalam Damascus, hlm. 125-134.

keturunan mereka. Kaum Yahudi banyak belajar dari kepercayaan bangsa-bangsa yang hidup berdampingan dengan mereka, atau yang jatuh dalam kekuasaannya. Kaum Yahudi juga memperoleh banyak hal dari tradisi dan keyakinan-keyakinan berhala jahiliyah.

Hal ini diakui oleh para ahli sejarah Yahudi yang moderat. Dalam *Dâ-irah al-Ma'ârif al-Yahûdiyyah* (*Jewish Encyclopedia*, 'Ensiklopedi Yahudi') dinyatakan:

“Sesungguhnya kemurkaan dan kebencian para nabi terhadap penyembahan berhala, menunjukkan bahwa penyembahan berhala dan dewa-dewa telah masuk secara diam-diam ke dalam jiwa-jiwa bangsa Israel, dan akarnya belum tercerabut hingga masa kembalinya mereka dari imigrasi dan pembuangan di Babylon. Mereka telah menerima kepercayaan khurafat (takhayul) dan syirik. Sesungguhnya *Talmud*<sup>14</sup> juga memberikan kesaksian bahwa *berhalaisme* memiliki pesona khusus bagi bangsa Yahudi.”<sup>15</sup>

Kitab Talmud Babylon (yang disucikan oleh bangsa Yahudi secara berlebihan, melampaui Kitab Taurat, dan telah disimpan secara bergiliran di kalangan mereka pada abad VI M.) berikut contoh-contoh aneh yang sulit dicerna oleh akal sehat, pernyataan-pernyataan yang tidak logis, pembangkangan kepada Allah, menyia-nyiakan kebenaran, mempermainkan agama dan logika, menunjukkan kemerosotan intelektual dan kerusakan citarasa keagamaan yang dicapai oleh masyarakat yahudi pada masa itu.<sup>16</sup>

## 2. Agama Masehi

Sedangkan agama Masehi (Kristen) telah diuji dengan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh kaumnya, penafsiran orang-orang yang bodoh, serta penyembahan berhala yang dilakukan oleh Romawi Kristen<sup>17</sup>, sejak masa permulaannya. Semua itu telah menjadi tumpukan yang

14 Kata Talmud bermakna kitab ajaran agama dan etika Yahudi, dalam bentuk kumpulan komentar dan penjelasan terhadap kitab “Syariat” karangan ulama Yahudi dalam kurun waktu yang berbeda.

15 Lihat *Jewish Encyclopedia*, Vol-XII, hlm. 568-569.

16 Informasi lebih rinci dapat dibaca tulisan tentang “Yahudi Menurut Kitab Talmud” karya Doktor Rowhainak dalam bahasa Perancis, dan terjemahannya dalam bahasa Arab dengan judul *al-Kanzu al-Marshûd Fi Qawâ'id at-Talmûd* oleh Doktor Yusuf Hanna Nashrullah, terbitan Darul Qalam Damascus.

17 Silahkan periksa kitab *ash-Shurû' Baina ad-Dîn wa al-'Ilmi* (Pertarungan antara Agama dan Ilmu Pengetahuan) karya penulis Eropa terkenal; Draper, hlm. 40-41.



menimbun ajaran-ajaran al-Masih yang sederhana, menyembunyikan cahaya ketauhidan dan keikhlasan ibadah kepada Allah, di balik awan yang tebal.

Penulis kristen terkemuka memperbincangkan tentang rentang waktu merasuknya keyakinan Trinitas pada masyarakat Kristen sejak akhir abad IV M, sebagai berikut: “Keyakinan bahwa Tuhan Yang Maha Esa terdiri dari tiga unsur merasuk di dalam ruang kehidupan dunia Kristen dan pemikirannya, sejak seperempat terakhir dari abad IV M. Kemudian konsep ini berlanjut menjadi keyakinan resmi yang diterima. Hanya kepada keyakinan inilah tempat bergantung bagi seluruh pelosok dunia Kristen. Tabir yang menutupi perkembangan akidah trinitas dan misteri-misterinya baru tersingkap pada paruh kedua dari abad ke-19 M.”<sup>18</sup>

Sejarawan Kristen kontemporer juga memperbincangkan tentang munculnya berhalaisme masyarakat Kristiani dalam berbagai fenomena. Kaum Kristen terbagi dalam berbagai aliran dalam menyikapi syiar-syiar, tradisi-tradisi, hari raya dan para pahlawan. Berhalaisme pada berbagai bangsa dan agama-kepercayaan yang berakar pada syirik, merupakan buah dari taklid buta, kekaguman atau kebodohan.<sup>19</sup>

Dalam buku berjudul *Târikhul Masîhiyyah fî Dhauil ‘Alam al-Mu’âshir* (Sejarah Kristiani dalam Penjelasan Ilmu Pengetahuan Modern), disebutkan: “Berhalaisme (dalam bentuk penyembahan patung-patung dan dewa-dewa, edt.) telah berhenti, namun ia tidak habis sama sekali. Justru ia merasuk ke dalam jiwa-jiwa, dan menempati segala sesuatu yang ada di dalamnya dengan mengatasmakan Kristiani, dan juga dalam tabir-tabirnya. Mereka telah terbebas dari dewa-dewa dan pahlawan-pahlawan mereka, dan sudah meninggalkannya. Namun kemudian mereka menggantinya dengan para martir (yakni orang suci yang mengorbankan dirinya untuk agama, edt.) dan menggelari mereka dengan sifat-sifat ketuhanan. Kemudian mereka membuat patung mereka. Seperti itulah berpindahnya perbuatan syirik dan penyembahan berhalai kepada para martir. Begitu abad tersebut berakhir, penyembahan kepada para martir telah menyebar ke segala lapisan masyarakat. Juga penyembahan kepada para wali (para santa/ santo).

18 Ringkasan dari apa yang tertera dalam *Ensiklopedi Katolik Baru*, artikel “Trinitas yang Disucikan”, XIV: 295.

19 Lihat kitab *al-‘Aqâ'id al-Watsaniyyah Fi ad-Diyânah an-Nashrâniyyah*, karya Muhammad Tahir at-Tanir.

Terbentuklah akidah baru; yakni para santo adalah pengemban sifat-sifat ketuhanan. Para santo dan orang-orang yang disucikan menjadi makhluk penghubung antara Tuhan dengan manusia. Mereka mengemban sifat-sifat ketuhanan atas dasar keyakinan *arisiyyun* (orang-orang yang menyembah dewa Oris). Mereka telah menjadi lambang kesucian, kemuliaan dan keluhuran pada abad-abad pertengahan. Nama-nama hari raya berhala berganti dengan nama baru. Hingga pada tahun 400 Masehi, berubahlah Hari Raya Matahari Lama menjadi Hari Raya Kelahiran al-Masih ( atau hari Natal, edt.).<sup>20</sup>

Kemudian datanglah abad VI M. Perdebatan semakin terbuka dan semakin meluas antara Kristen Syam dan Iraq serta Kristen Mesir, seputar hakikat dan watak al-Masih. Sekolah, gereja dan rumah-rumah telah berubah menjadi ruang persengketaan. Masing-masing saling mengkafirkan dan saling membunuh, seakan sebuah peperangan antara dua agama atau dua umat yang berbeda.<sup>21</sup>

Maka, para ahli agama pun sibuk dengan dirinya sendiri, lupa dengan tugasnya mencegah kerusakan dan mengadakan perbaikan serta melakukan dakwah kepada umatnya demi tercapainya kebaikan bagi umat manusia.<sup>22</sup>

### 3. Agama Majusi

Agama Majusi telah mengenal penyembahan terhadap unsur-unsur alam, sejak zaman dahulu. Unsur alam yang paling dominan mereka sembah adalah api. Akhirnya mereka menetapkan untuk menyembah api saja. Mereka terus melakukan peribadatan kepadanya, membuat kuil-kuil dan tempat-tempat ibadah untuknya. Maka muncullah rumah-rumah api di sepanjang hamparan negeri. Rumah-rumah tersebut memiliki tata cara dan hukum-hukum yang terperinci. Setiap keyakinan dan agama selain penyembahan kepada api telah berakhir. Demikian juga dengan penyucian matahari. Bagi mereka agama hanyalah sekumpulan jimat dan tradisi-tradisi yang mereka lakukan di tempat-tempat khusus. Sedangkan di luar tempat-tempat ibadah, mereka bebas berjalan atas dasar hawa nafsu

20 Lihat Rev. James: Houston and Baxter; *The History of Christianity in The Light of Modern Knowledge*. Glasgow, 1959, hlm. 407.

21 Lihat kitab "Penaklukan Arab terhadap Mesir" karya Alfred Better, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Arab oleh Muhammad Farid Abu Hadid dengan judul *Fathu al-'Arab Li Mishra*, hlm. 37-38, 47.

22 Lihat kitab *Harbu al-Kanâis* karya Dr. Asad Rustam.

mereka, atas dasar apa yang memenuhi jiwa mereka. Sehingga agama Majusi tidak ada bedanya dengan orang yang tidak beragama dan tidak bermoral dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan dan dalam pergaulan.<sup>23</sup>

Penulis *Îran fi 'Ahdî as-Sâsâniyyîn* (Iran Pada Masa Raja-Raja Sasan), Professor Arthur Christensen, menggambarkan golongan para pemimpin agama dan tugas-tugas mereka sebagai berikut:

“Para petugas diwajibkan untuk menyembah matahari empat kali sehari, di samping menyembah bulan, api dan air. Mereka dibebani untuk melafalkan doa-doa khusus pada saat tidur dan pada saat bangun, pada saat mandi, memakai pakaian bersabuk, saat makan dan saat kehausan, saat memotong rambut, saat memotong kuku, saat buang hajat, dan pada saat menghidupkan lampu. Mereka diperintah untuk menjaga agar api tidak padam, tidak menyentuh api dengan air, tidak membiarkan barang tambang berkarat karena pertambangan adalah tempat suci bagi mereka.”<sup>24</sup>

“Penduduk Iran, dalam sembahyang mereka, menghadap api. Yazdajir, Raja Sasan terakhir, pernah satu kali bersumpah demi Matahari. Ia berkata, ‘Aku bersumpah demi Matahari, Tuhan Yang Paling Besar.’ Ia juga mewajibkan orang-orang yang bertaubat dari agama Masehi untuk menyembah matahari sebagai ungkapan kejujuran.”<sup>25</sup>

“Mereka melakukan ritual keagamaan dua kali tiap hari, dan hal itu telah menjadi kebiasaan mereka. Mereka percaya kepada dua tuhan: *pertama* adalah Tuhan Api atau Tuhan Kebaikan, yang mereka namakan *Ahura Mazda* atau *Yazdan*. Sedangkan tuhan yang *kedua* adalah ‘Tuhan Kegelapan’ atau ‘Tuhan Kejahatan’, yakni *Ahriman*. Keduanya selalu berselisih dan selamanya berperang.”<sup>26</sup>

Para ahli sejarah agama Iran menyebutnya sebuah kumpulan legenda yang berhubungan dengan dewa-dewa (*Mythologi*), tidak sedikit terkandung di dalamnya keanehan dan rincian-rincian yang mendalam dibanding dengan *mythologi* Yunani atau India.<sup>27</sup>

23 Baca *Îran Fi 'Ahdî as-Sâsâniyyîn* (Iran Pada Masa Raja-Raja Sasan) karya Professor Arthur Christensen, guru besar Dialek Ketimuran di Universitas Copenhagen – Denmark, dengan spesifikasi Sejarah Iran. Juga *Târikh Îran* (Sejarah Iran) karya Syahan Makarius al-Majusi.

24 *Ibid.*, hlm. 155.

25 *Ibid.*, hlm. 186-187

26 *Ibid.*, bab *ad-Dîn wa az-Zarâdasyi, Diyânah al-Hukûmah*, hlm. 183-233.

27 *Ibid.*, hlm. 204-209.



Gambar 1. Negara-negara pada saat bi'tsah .....	7
Gambar 2. Kabilah-kabilah yang masuk Islam sebelum Fathu Makah.....	8
Gambar 3. Penyebaran pasar.....	9
Gambar 4. Peta Makkah al-Mukarramah.....	10
Gambar 5. Makkah al-Mukarramah pada zaman Rasul ﷺ ....	142
Gambar 6. Pohon Silsilah Nabi ﷺ.....	143
Gambar 7. Jalur Hijrah .....	154
Gambar 8. Peta kota Madinah al-Munawwarah. ....	155
Gambar 9. Sariyah dan ghazwah sebelum Ghazwah Badar....	211
Gambar 10. Perang Badar Kubra.....	213
Gambar 11. Sariyah dan ghazwah antara perang Badar dan Uhud. ....	224
Gambar 12. Perang bani Qainuqa'.....	225
Gambar 13. Ghazwah Uhud. ....	244
Gambar 14. Ghazwah bani Nadhir. ....	245
Gambar 15. Sariyah dan ghazwah antara ghazwah Uhud dan Khandaq .....	259
Gambar 16. Pertempuran Khandaq.....	260
Gambar 17. Pengepungan bani Quraizhah. ....	279

Gambar 18. Ghazwah bani Musthaliq.....	280
Gambar 19. Sariyah dan ghazwah antara gdazwah Khandaq dan Hudaibiyah.....	295
Gambar 20. Ghazwah al-Hudaibiyah.....	296
Gambar 21. Surat-surat Nabi ﷺ kepada para raja.....	304
Gambar 22. Surat Nabi ﷺ kepada Heraklius.....	305
Gambar 23. Surat Nabi ﷺ kepada Kisra Abrawaiz.....	306
Gambar 24. Surat Nabi ﷺ kepada Najasyi.....	307
Gambar 25. Surat Nabi ﷺ kepada Muqauqis.....	323
Gambar 26. Surat Nabi ﷺ kepada al-Mundzir bin Sawi.....	324
Gambar 27. Sariyah dan ghazwah terhadap kaum Yahudi.....	325
Gambar 28. Fathu Khaibar.....	326
Gambar 29. Ghazwah Mu'tah.....	342
Gambar 30. Sariyah dan Ghazwah antara Ghazwah Hudaibiyah dan Fathu Makkah.....	343
Gambar 31. Fathu Makkah al-Mukarramah.....	344
Gambar 32. Sariyah dan ghazwah antara sesudah Fathu Makkah.....	345
Gambar 33. Ghazwah Hunain.....	388
Gambar 34. Ghazwah Tabuk.....	389
Gambar 35. Sariyah dan ghazwah sesudah Fathu Makkah... ..	405
Gambar 36. Penyebaran Islam (tahun pengiriman duta). .....	406
Gambar 37. Sariyah penghancuran berhala-berhala.....	413
Gambar 38. Haji Wada' dan rute yang dilalui Nabi ﷺ.....	414
Gambar 39. Miqat dan tempat-tempat Haram serta jalan ke sana.....	415
Gambar 40. Manasik haji.....	416